BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek peneliti adalah mengenai Prosedur Pemberian Kredit. Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Bina Alam, dipilihnya Koperasi Bina Alam ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Koperasi Bina Alam memiliki data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini.

Menurut **Sugiyono (2009:38)** pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Sedangkan Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo (2007:56)**, menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai".

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu sarana ilmiah dengan tujuan dan kegunaan untuk mendapatkan data tertentu yang

mempunyai nilai, karakteristik atau ukuran yang berbeda. Objek dalam penelitian ini adalah Prosedur Pemberian Kredit pada Koperasi Bina Alam.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Adapun pengertian metode penelitian menurut **Umi Narimawati (2008:127)** yang menyatakan bahwa :

"Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Merode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki.

Adapun pengertian mengenai metode deskriptif menurut **Sugiyono (2009:9)**:

" Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Dengan metode ini penulis menggunakan metode dekriptif untuk menggambarkan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Bina Alam.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitan merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah didalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Pengertian desain penelitian menurut **Husein Umar (2008:6)** menyatakan bahwa:

" Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencangkup hal-hal yang dilakukan periset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir".

Menurut **Sugiyono (2009:18)** menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. " Sumber Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Metode Penelitian
5. Menyusun Instrument Penelitian
6. Kesimpulan".

Berdasarkan proses penelitian yang telah disebutkan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui mengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan

pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan statistik, deskriptif dan kualitatif.

5. Menyusun Instrumen Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pengumpulan data, maka instrument penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan rabilitas digunakan untuk mengukur sejauhmana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

6. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Operasional menurut **Masyhuri dan Zainuddin (2008: 122)** yaitu:

" Variabel adalah sesuatu yang berubah-ubah atau tidak tetap. Variabel dapat juga diartikan sebagai konsep dalam bentuk kongkrit atau bentuk operasional".

Sedangkan pengertian variabel menurut **Sugiyono (2009:36):** "Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Menurut **Hamidi (2007: 142)** menyatakan bahwa : "Operasional adalah petunjuk bagaimana sebuah variabel di ukur".

Maksudnya adalah petunjuk tentang langkah-langkah mengukur variabel dari menetapkan variabel yang hendak di ukur, mendefinisikan arti variabel (definisi konseptual), menetapkan jenis dan jumlah indicator (atribut), membuat sejumlah kuesioner dari setiap indikator, menetapkan skala pengukuran, menetapkan jumlah pilihan jawaban dan skor tiap pilihan jawaban.

Variabel, indikator, skala pengukuran yang digunakan baik untuk variable X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Prosedur Pemberian Kredit (x)	Prosedur pemberian kredit adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan di dalam mengelola permohonan kredit dari saat permohonan sampai dengan keputusan atas permohonan kredit. **Thomas Soeyatno** **(2007:69)**	Prosedur pemberian kredit pada koperasi: 1. Permohonan kredit 2.Penyidikan dan analisis kredit 3.Keputusan atas permohonan kredit **Thomas Soeyatno** **(2007:69)**

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Menurut **HuseinUmar (2007 : 42) :**

”Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.

1. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara kepada Staf Simpan Pinjam Koperasi Bina Alam.

Menurut **Husein Umar (2007 : 42)** :"Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan dijadikan baik oleh pihak pengumpul maupun oleh pihak lain".

2. Data sekunder dalam penelitian ini berupa prosedur pemberian kredit pada Koperasi Bina Alam.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut **Umi Narimawati (2008: 161)** Populasi adalah : " Objek atau subjek yang memikiri karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian"

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi yang meminjam kredit sebagai pendukung proses prosedur pemberian kredit pada Koperasi Bina Alam khususnya bagian Unit Simpan pinjam.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut **Andi Supangat (2007:2)** menyatakan bahwa pengertian data adalah : " Bentuk jamak dari data, yang dapat diartikan sebagai informasi yang

diterima yang membentuknya dapat berupa, angka-angka, kata-kata, atau dalam bentuk lisan dan tulisan lainnya".

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*field research*)

Studi Lapangan dilakukan dengan cara:

a. Observasi Lapangan Langsung

Dengan menggunakan metode observasi lapangan langsung, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan konsisi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian pada Koperasi Bina Alam, dan mencatat semua informasi yang ada yang mendukung penyusunan Tugas Akhir ini.

b. Wawancara (i*nterview*)

Penulis mengadakan Tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian, yaitu mengenai prosedur pemberian kredit pada Koperasi Bina Alam.

c. Dokumentasi *(documentation*)

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data-data yang diperoleh dari bagian Unit Simpan Pinjam Koperasi Bina Alam.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literature yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit. Data yang diperoleh memalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang sedang diteliti.
b. Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya.